

Pendampingan Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Kelompok Tani Petani Kopi Sugih Jaya Lemahsugih

Sri Ayu Andayani, Dinar, Ida Marina

Fakultas Pertanian, Universitas Majalengka, Indonesia

Email: sriayuandayani@unma.ac.id

Abstract

Coffee farmers who are members of the Sugih Jaya farmer group, Lemahputih Village, Lemahsugih District, must be able to know the inputs and outputs of their coffee farming so that they can easily manage their finances and find out what their financial position is, whether it is profitable or not. The importance of financial management in building a coffee farming business is the theme of community service. This activity was also accompanied by the financial institution Bank Jabar Banten in the Majalengka and Talaga regions. The purpose of this service is to increase the knowledge, abilities and skills of coffee farmers in managing their farming finances so that they can easily find out the financial position of their farming and manage their input output. The method in this community service activity is by using educational methods, mentoring counseling and interactive outreach. The end result of community service activities, members of the Sugih Jaya farmer group play an active and communicative role in this activity with warm discussions so that awareness of understanding is obtained from education on the importance of financial management and increasing knowledge from farmers who can finally easily practice it, so the purpose of this service is achieved although the sustainability of implementation is not yet clear, then there is a need for continued accompaniment.

Keywords: *financial management, coffee farmers, awareness, knowledge, practice*

Abstrak

Petani kopi yang tergabung dalam kelompok tani Sugih Jaya Desa Lemahputih Kecamatan Lemahsugih harus dapat mengetahui input dan output dari usahatani kopinya sehingga dapat dengan mudah mengatur keuangan dan mengetahui bagaimana posisi keuangannya apakah menguntungkan atau rugi. Pentingnya manajemen keuangan dalam membangun usahatani kopi merupakan tema dari pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini didampingi juga oleh Lembaga keuangan Bank Jabar Banten wilayah Majalengka dan Talaga. Tujuan dari pengabdian ini meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan *skill* petani kopi dalam mengelola keuangan usahataniya sehingga dapat dengan mudah mengetahui posisi keuangan usahataniya dan mengatur input outputnya. Metode dalam kegiatan pengabdian ini dengan menggunakan metode edukasi, penyuluhan pendampingan dan sosialisasi yang interaktif. Hasil akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, anggota kelompok tani Sugih Jaya berperan aktif dan komunikatif dalam kegiatan ini dengan diskusi hangat sehingga diperoleh kesadaran pemahaman dari edukasi pentingnya manajemen keuangan dan peningkatan pengetahuan dari para petani yang akhirnya dapat dengan mudah mempraktekannya maka tujuan dari pengabdian ini tercapai walaupun keberlanjutan implementasi belum terlihat jelas maka pendampingan perlu terus dilakukan.

Kata Kunci: manajemen keuangan, petani kopi, kesadaran, pengetahuan, praktek

Accepted: 2023-01-25

Published: 2023-01-31

PENDAHULUAN

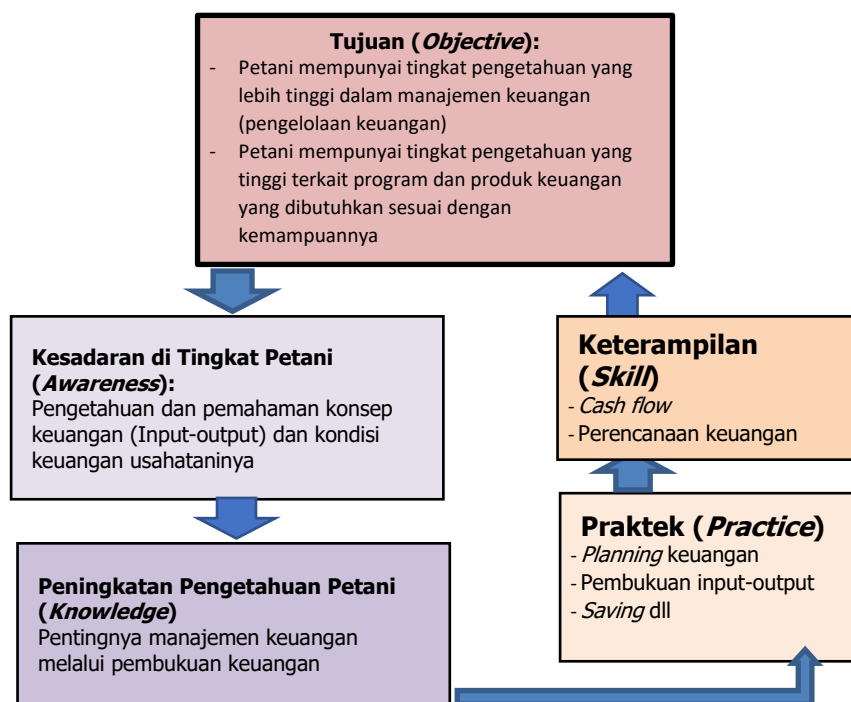
Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan administrasi sebagai pencapaian tujuan di masa datang (Ariani, M, et al, 2021), (Andayani SA, et al, 2022). Kegiatan administrasi ini juga sebagai kegiatan dalam menata berbagai pekerjaan dengan berbagai orang yang ikut bekerjasama didalamnya (Gie, T.L, 2003). Begitu pula dengan para petani termasuk petani yang tergabung di kelompok petani kopi Sugih Jaya dituntut harus dapat mengelola keuangan dalam melakukan usahatani kopi tersebut. Di Era Global saat ini, dituntut pula dapat melakukan manajemen keuangan yang baik sehingga pengambilan keputusan dalam alokasi dana yang dimiliki petani akan tepat (Charles R & Jean F, 2021). Jika seorang petani sudah dapat memahami dalam manajemen

keuangan maka usahatani yang dilakukan tersebut akan dilakukan secara efektif dan efisien karena sudah dapat mengelola keuangan secara baik (Kholili, 2019). Namun, melihat kondisi di lapangan masih banyaknya kelompok tani termasuk kelompok tani Sugih Jaya belum begitu tepat dalam melakukan manajemen keuangan. Kegiatan dalam proses pencatatan input output dalam usahatani kopi termasuk ke dalam perencanaan keuangan dalam pengelolaan keuangan (Munandar, et al, 2018), sedangkan petani kopi disini masih belum melakukan hal ini dengan baik. Literasi keuangan saat ini masih rendah sehingga perlu adanya edukasi dan pendampingan menuju pengelolaan keuangan sehat (Ratnasari, et al, 2021).

Melihat kondisi demikian, maka Universitas Majalengka melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tani kopi didampingi oleh industry perbankan yaitu Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten wilayah Majalengka dan Talaga. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini selain dapat meningkatkan literasi dan inklusi keuangan petani juga kelompok tani Sugih Jaya dapat melakukan manajemen keuangan dengan baik dan tepat sehingga dapat terus melakukan usahatani kopinya maka usahatani yang dilakukan dapat dikatakan sehat.

METODE

Koordinasi dengan kelompok tani Sugih Jaya Lemahsugih merupakan langkah awal dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Kegiatan dilaksanakan di Posko Kelompok Tani dengan peserta para pengurus dan anggota kelompok tani. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 3 orang dosen Fakultas Pertanian Universitas Majalengka didampingi Bank Jabar Banten. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan melalui pendekatan edukasi, penyuluhan dengan teknik ceramah, sosialisasi secara partisipatif. Materi yang diberikan yaitu pentingnya manajemen keuangan dalam melakukan usahatani termasuk mengatur input dan output melalui pembukuan keuangan yang tepat. Bank Jabar Banten pun menjelaskan terkait berbagai program penunjang sebagai implementasi manajemen keuangan baik itu program tabungan maupun skema kredit penunjang usahatani kopi. Selain itu, adanya praktek bagaimana manajemen keuangan yang tepat melalui diskusi interaktif. Rancangan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat secara lengkap pada tahapan berikut:



Gambar 1. Rancangan Kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu bentuk kemandirian dari sebuah kelompok tani adalah kemampuan manajemen keuangan secara efektif dan efisien (Andayani, et al, 2022). Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan tanya jawab dan diskusi terkait bagaimana para petani kopi selama ini mengenal dan memahami dalam manajemen keuangannya sehingga ada dasar dalam pemberian edukasi keuangan. Selanjutnya penyampaian materi dalam memberikan edukasi, sosialisasi penyuluhan manajemen keuangan oleh para dosen didampingi karyawan Bank Jabar Banten dalam memberikan edukasi dan literasi keuangan juga melibatkan para mahasiswa secara aktif. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan metode ceramah, diskusi secara interaktif.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Penyampaian materi ditanggapi oleh para petani kopi dengan seksama dan antusias bahkan sangat aktif berinteraksi dengan menanggapi dan bertanya. Setelah selesai materi dilanjutkan dengan pemberian contoh implementasi manajemen keuangan dari mulai pencatatan input dan output sehingga mereka mengetahui kondisi usahataniya apakah dalam kondisi rugi, untung ataupun titik impas. Rancangan dalam kegiatan PKM ini dengan tahapan bagaimana kita menyadarkan petani bahwa konsep keuangan dalam memahami alur input output sangat penting melalui pengelolaan keuangan sehingga para petani akan meningkat literasi keuangannya dan dapat melakukan manajemen keuangan dalam berusahatani kopinya tanpa paksaan dengan mulai membuat perencanaan, pembukuan dan memulai melakukan *saving* dari hasil usahataniya. Input output dalam berusahatani harus dapat dilakukan secara prinsip akuntabilitas salah satunya dengan pengelolaan administratif dan normative (Hidayat T, et al, 2022), kegiatan ini diharapkan dapat mengantarkan petani ke arah prinsip akuntabilitas secara efisien dan efektif. Dengan rancangan kegiatan ini diharapkan petani mempunyai skill yang tinggi dalam manajemen keuangan sehingga tujuan dari PKM dapat tercapai. Hal ini dapat dilihat setelah selesai penyampaian materi maka dilakukan diskusi tanya jawab secara aktif dan menunjukkan ada peningkatan pemahaman dan pengetahuan para petani dengan antusiasnya mereka dalam diskusi. Indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini terlihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat di kelompok tani Kopi Sugih Jaya Lemahsugih.

No	Indikator	Sebelum (%)	Setelah (%)
1	pelaksanaan	10	100
2	keaktifan	8	95
3	Sikap, pengetahuan, skill	10	85
4	Kontinuitas pelaksanaan manajemen keuangan	10	60



Gambar 3. Para Peserta dengan Narasumber Para Dosen dan Bank Jabar Banten

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelompok tani kopi Sugih Jaya Lemahsugih oleh Dosen Universitas Majalengka didampingi karyawan Bank Jabar Banten wilayah Majalengka dan Talaga, dengan metode edukasi, penyuluhan terkait manajemen keuangan input output terlihat lancar dan antusias dari para peserta. Rancangan kegiatan ini dimulai bagaimana menyadarkan para petani dalam memahami pentingnya manajemen keuangan, kemudian meningkatkan pengetahuan dengan diperkuat oleh praktek bagaimana membuat pembukuan input output dan berharap mereka terbiasa melakukannya dalam usahatani mereka sehingga tujuan dari pengabdian ini terealisasi. Pendampingan ke depan harus terus dapat dilakukan dalam memantau dan mengevaluasi apakah mereka terus melakukan manajemen keuangan dengan efisien dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S.A, Yayan Sumekar, Umar Dani, Ida Marina, Acep Atma W, Agus Y, Isyanto. 2022. Membangun Kemandirian keuangan Keluarga Tani Melalui Edukasi Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Palasah Kertajati Majalengka (*Building Financial Independence of Farmers Family Through education of Family Financial Management in Palasah kertajati Village Majalengka*), ABDIMAS Galuh, Volume 4 Nomor 1, 524-528
- Meiliyah Ariani, Triyani Budyastuti, Zulhawahir. (2021). Pelatihan Pengelolaan keuangan Bagi Ibu-Ibu Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. *PARAHITA Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol 2 (2);36-40.ISSN:2745-6609.parahita.web.id/index.php/parahita/article/view/62/49.
- Gie. The Liang. (2003). Efisiensi untuk Meraih Sukses. Psikologi & Pengembangan Diri
- Charles R Ngangi & Jean Fanny Junita Timban.2021. Pelatihan pengelolaan Keuangan Petani di Desa Amprenng Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa. *AGRIRUD* Vol 2 No 4 januari 2021.301-309
- Isa Kholili. 2019. Analisis Manajemen keuangan Petani dan perkembangan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, Volume 13 Number 1 Pages 7-14
DOI: <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.95>
- Munandar, A, Meita, I & Putritanti L.R.(2018). Pelatihan Pembukuan dan Pencatatan Keuangan Sederhana kepada Siswa/I Yayasan Prima Unggul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.24 (1),527-532
- Sri Langgeng Ratnasari, Ervin Nora Susanti, Herni Widiyah Nasrul, Rona Tanjung, Gandhi Sucahyo. (2021). PKM Mengelola Keuangan Rumah Tangga pada Ibu-Ibu di Kecamatan Sagulung Kota Batam untuk Menuju Keluarga Sejahtera. *Jurnal KeDayMas,Kemitraan dan*

Pemberdayaan Masyarakat, Vol 1 No 1 2021. ISSN 2774-521x(online). journal.perbanas.ac.id/index.php/keday/mas/article/view/241

Hidayat Taufik, Amelia Christine Hapsari, Alifya Haniffa Suryaman, Dicky Akbar Yulianvera, Muhamad Syahrul Rhamadan. 2022. Pengelolaan Administrasi Keuangan Sekolah Pada Yayasan Manggala Tama di Komplek Permata Pamulang, Tangerang Selatan. Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri. P-ISSN: 2621-7155 E-ISSN: 2621-7147. Volume 4, Nomor 2. <file:///C:/Users/DELL/Downloads/18253-42056-1-SM.pdf>